

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu Konveksi Rizhani yang berpusat di jalan Kedalingan, kec.Tambakromo, Pati. Konveksi Rizhani adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan barang kerudung. Penulis memilih objek tersebut karena Konveksi Rizhani belum mempunyai sistem informasi yang memadai sehingga masih menggunakan pencatatan sederhana, belum menghitung harga pokok produksi dan belum membuat laporan keuangan.

3.2 Sumber dan Jenis Data

3.2.1 Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sulistyanto (2014), Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dan tidak melalui perantara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada pemilik Konveksi Rizhani.

b. Data Sekunder

Menurut Sulistyanto (2014), Data sekunder ialah suatu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dan

melalui perantara. Dalam penelitian ini, peneliti telah
mendapat



informasi dari dokumen dokumen transaksi, nota pembelian barang dan nota pembelian bahan baku.

3.2.2 Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur dengan angka.

Data kuantitatif pada penelitian di Konveksi Rizhani adalah nota pembelian bahan baku, nota pelunasan, harga penjualan produk dan nota penjualan produk.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung. Data kualitatif biasanya berbentuk informasi yang di diperoleh langsung secara lisan. Data kualitatif pada penelitian di Konveksi Rizhani adalah informasi yang diperoleh secara lisan dari pemilik konveksi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode survey

Metode survey adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan tertulis kepada pemilik Konveksi Rizhani. Metode penelitian ini perlu melakukan interaksi secara langsung dengan pihak bersangkutan (Sulistyanto, 2014). Dalam metode penelitian ini penulis melakukan survey langsung ke Konveksi

Rizhani seputar aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan.

2. Metode Observasi

Menurut Sulistyanto (2014), Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan pada aktivitas dan kondisi perilaku subyek, obyek dan pada kejadian tertentu. Di dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke lapangan dengan cara mengamati proses produksi pembuatan kerudung di Konveksi Rizhani.

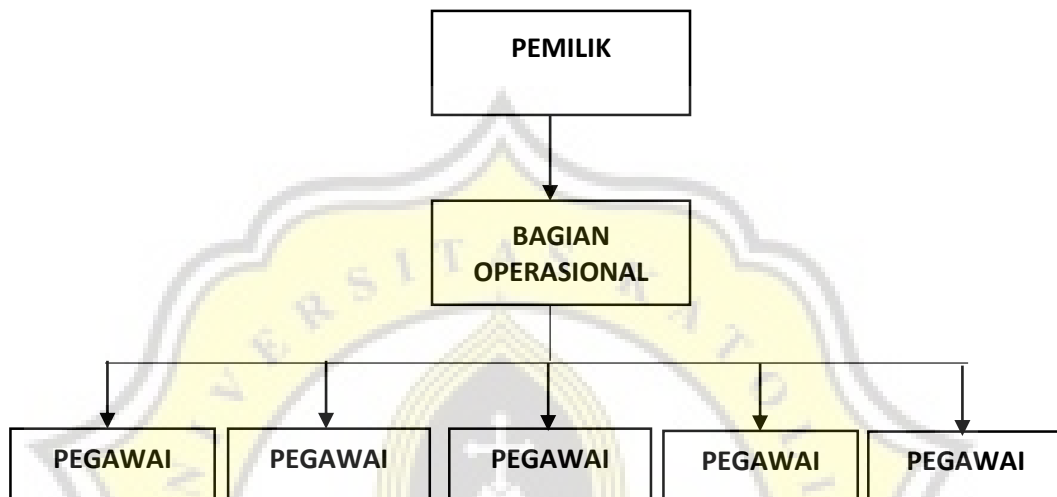
3.4 **Gambaran Umum Perusahaan**

Konveksi Rizhani adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi kerudung yang di dirikan sejak tahun 2011 oleh pemiliknya Bapak H. Slamet yang bertempat di Kedalangan, kec. Tambakromo, Pati. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi dan penjualan kerudung dengan produk yang ditawarkan berbagai model kerudung seperti instan, khimar, hana, rajut, pasmina dll. Konveksi Rizhani selalu memproduksi setiap harinya saat ada pesanan maupun tidak. Ketika melakukan produksi pemilik Konveksi Rizhani juga ikut membantu dalam pembuatan kerudung.

Konveksi Rizhani sampai saat ini belum melakukan pencatatan yang baik untuk siklus akuntansi biaya, sehingga pemilik usaha masih

kesulitan memperoleh informasi yang bersangkutan dengan kegiatan produksi biaya yang sesungguhnya.

Berikut adalah struktur Organisasi Konveksi Rizhani



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD merupakan metode dengan biaya yang rendah tetapi sangat cepat dalam strategi pengembangan sistem dimana metode ini sudah menggunakan *prototype* dalam kebutuhan analisis dan pembuatan suatu desain sistem. Tahap-tahap metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai berikut:

1. Tahap Investigasi Awal

Tahap ini merupakan tahap dengan melakukan pencarian seluruh informasi data dan pembuatan sistem baru pada Konveksi Rizhani dengan data yang ada.

2. Tahap Analisis Kebutuhan

Merupakan tahap dengan menganalisis mengenai kebutuhan yang diperlukan Konveksi Rizhani dengan adanya sistem baru yang akan diterapkan pada perusahaan.

3. Tahap analisis *Cost Benefit*

Tahap ini menjelaskan mengenai berapa besar biaya yang akan digunakan untuk membuat sistem baru berbasis komputer dan manfaat apa saja yang akan di peroleh dengan menerapkan sistem baru pada perusahaan.

4. Tahap pembuatan *database* dan *prototype*

- a. Pembuatan *Interface*

Interface adalah suatu perantara program dengan pemakai dan dimanfaatkan sebagai media penginputan data oleh pemakai.

- b. Pembuatan *Form*

Form mempunyai *property* yang bisa di *setting* atau diatur sesuai kebutuhan.

c. *Penulisan Code*

Dengan penulisan kode dapat menjalankan program secara sempurna

d. *Proses Debugging*

Proses Debugging ini adalah proses yang dilakukan untuk mengoreksi kesalahan pada penulisan kode dan memperbaiki supaya sistem dapat bekerja dengan baik.

e. *Pembuatan Kompilasi Project*

Pembuatan Kompilasi Project dilakukan supaya program bisa menjadi aplikasi yang independen.

f. *Tahap Implementasi*

Tahap Implementasi adalah proses yang dilakukan untuk menerapkan suatu program pengolah sistem informasi yang dirancang untuk suatu objek penelitian.

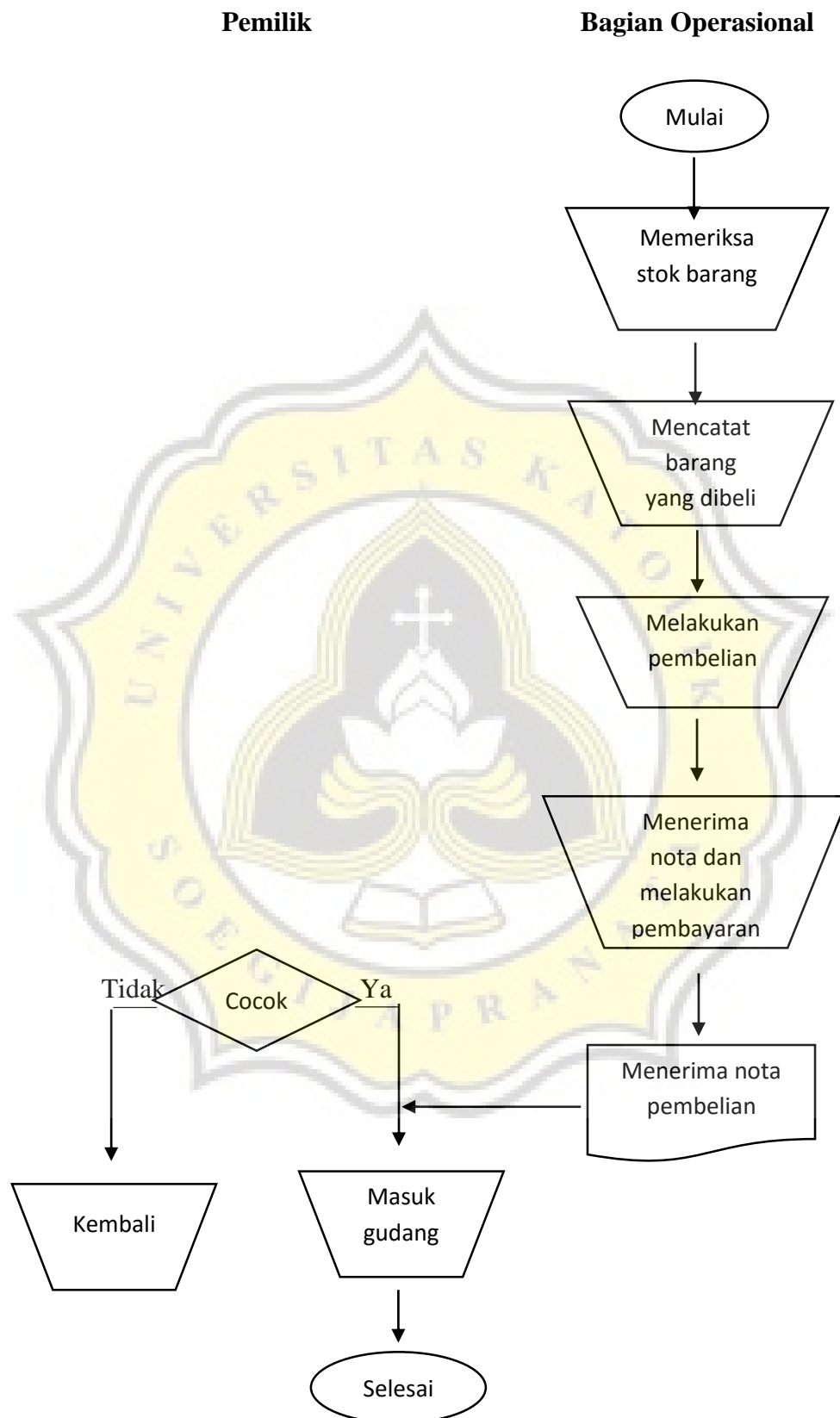
3.6 Prosedur dalam Perusahaan

3.6.1 Prosedur Pembelian Bahan Baku

Proses pembelian bahan baku dilakukan dari bagian operasional memeriksa stok barang kemudian mencatat barang yang dibutuhkan untuk dibeli. Setelah dicatat, bagian operasional melakukan pembelian barang. Setelah pesan dan barang datang dicatat dan dicek bagian operasional. Setelah itu, bagian operasional menerima nota dan melakukan pembayaran. Kemudian bagian operasional menerima nota pembelian. Setelah pesanan

sudah sesuai pembelian dan nota diterima, nota pembelian diberikan kepada pemilik untuk meminta persetujuan. Jika pemilik tidak cocok barang akan dikembalikan dan jika pemilik cocok barang disimpan di gudang. Berikut adalah Flowchart dari prosedur pembelian bahan baku yang dilakukan Konveksi Rizhani:

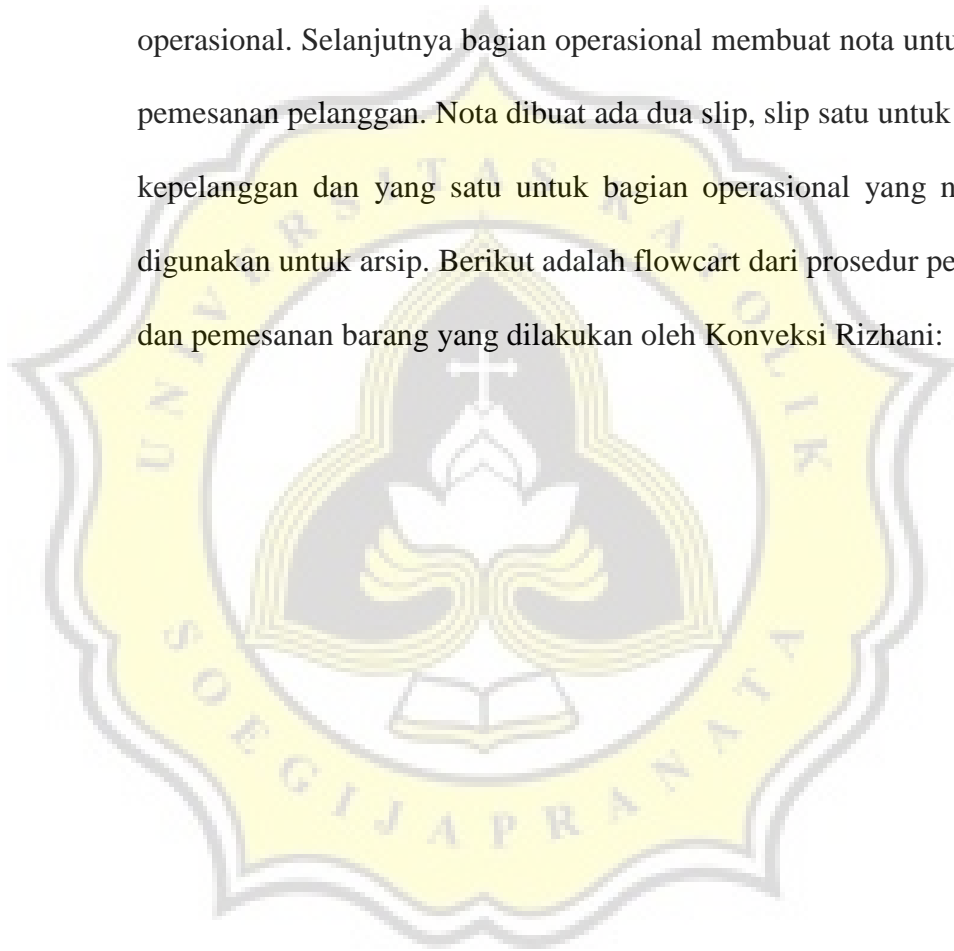




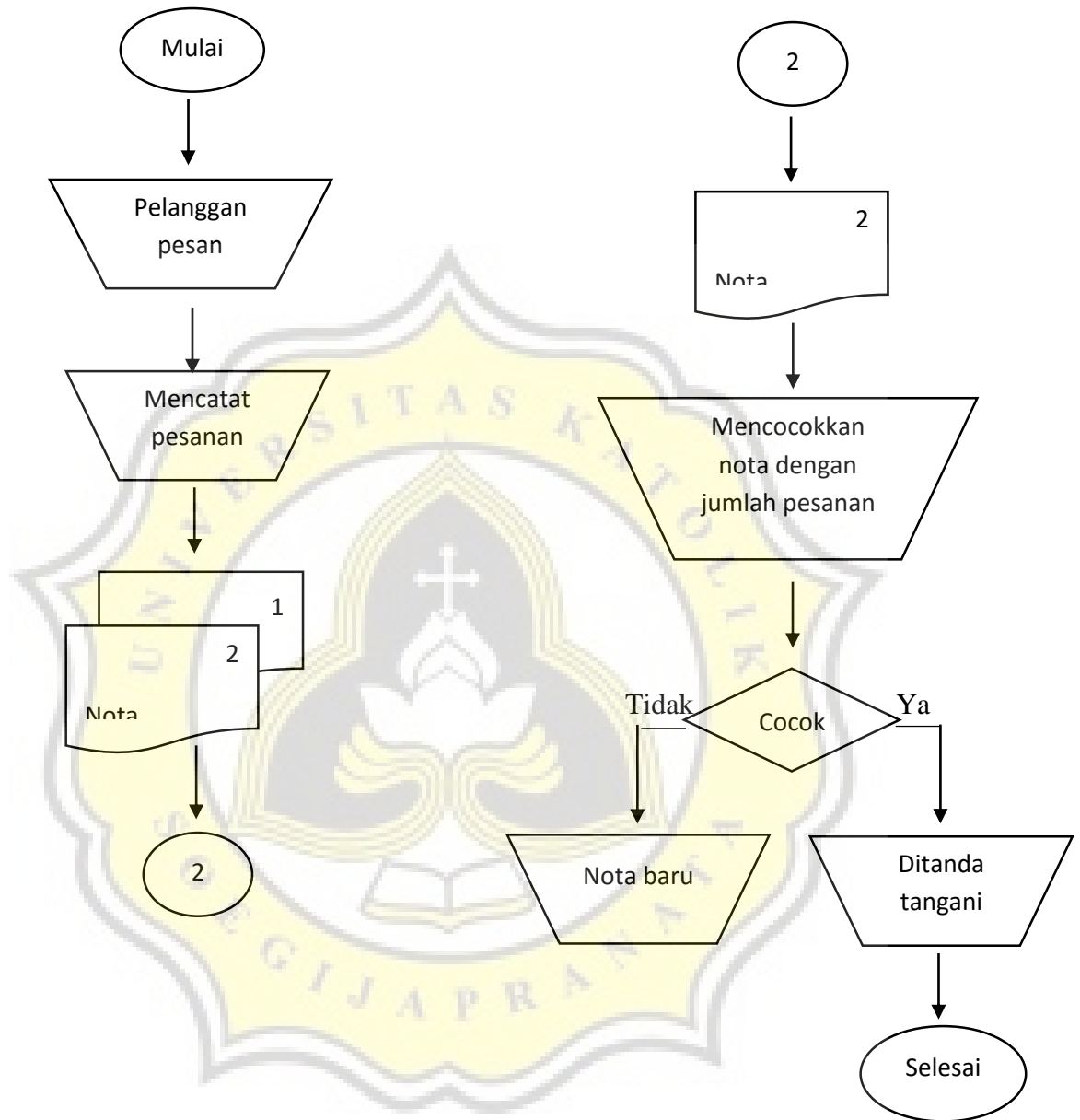
Gambar 3.2 Prosedur Pembelian Bahan Baku

3.6.2 Prosedur Penjualan dan Pemesanan

Prosedur penjualan dan pemesanan dimulai dari pelanggan datang dan bertemu bagian operasional untuk membeli ataupun memesan, kemudian pelanggan memilih jenis kain dan model kerudung. Setelah pelanggan memilih dan melakukan kesepakatan harga dengan bagian operasional. Selanjutnya bagian operasional membuat nota untuk bukti pemesanan pelanggan. Nota dibuat ada dua slip, slip satu untuk dikasih ke pelanggan dan yang satu untuk bagian operasional yang nantinya digunakan untuk arsip. Berikut adalah flowcart dari prosedur penjualan dan pemesanan barang yang dilakukan oleh Konveksi Rizhani:



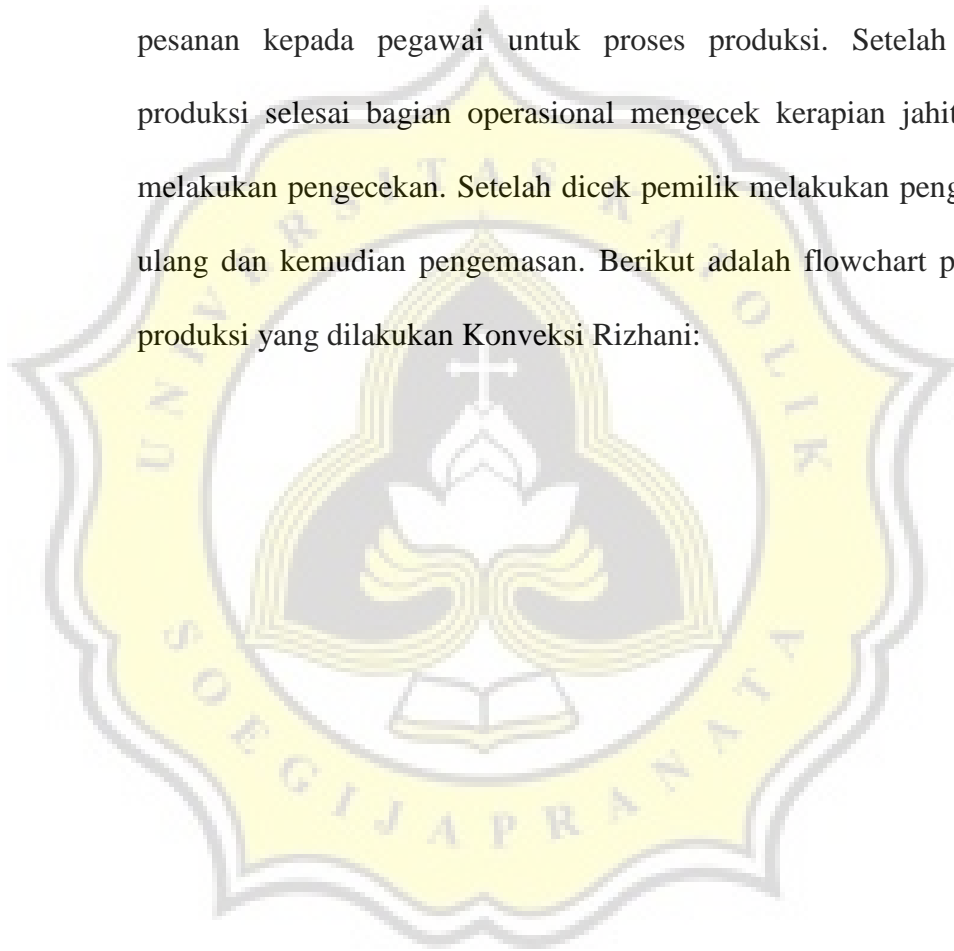
Bagian Operasional

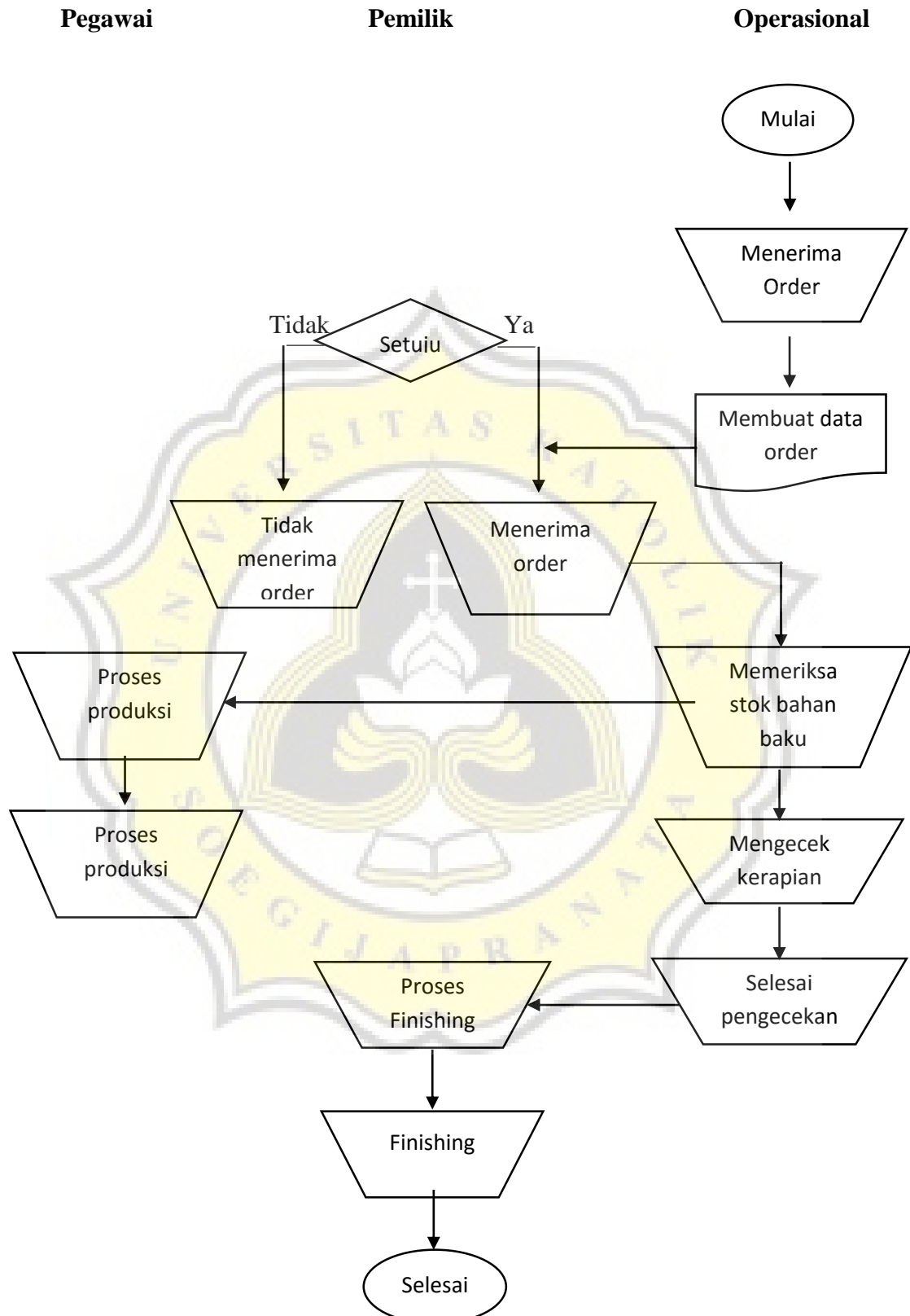


Gambar 3.3 Prosedur Penjualan dan Pemesanan

3.6.3 Prosedur Produksi

Prosedur produksi dimulai dari bagian operasional menerima order dan membuat data order. Setelah data order dibuat kemudian diberikan kepada pemilik untuk meminta persetujuan. Setelah disetujui oleh pemilik bagian operasioal memeriksa bahan baku dan menyerahkan pesanan kepada pegawai untuk proses produksi. Setelah proses produksi selesai bagian operasional mengecek kerapian jahitan dan melakukan pengecekan. Setelah dicek pemilik melakukan pengecekan ulang dan kemudian pengemasan. Berikut adalah flowchart prosedur produksi yang dilakukan Konveksi Rizhani:





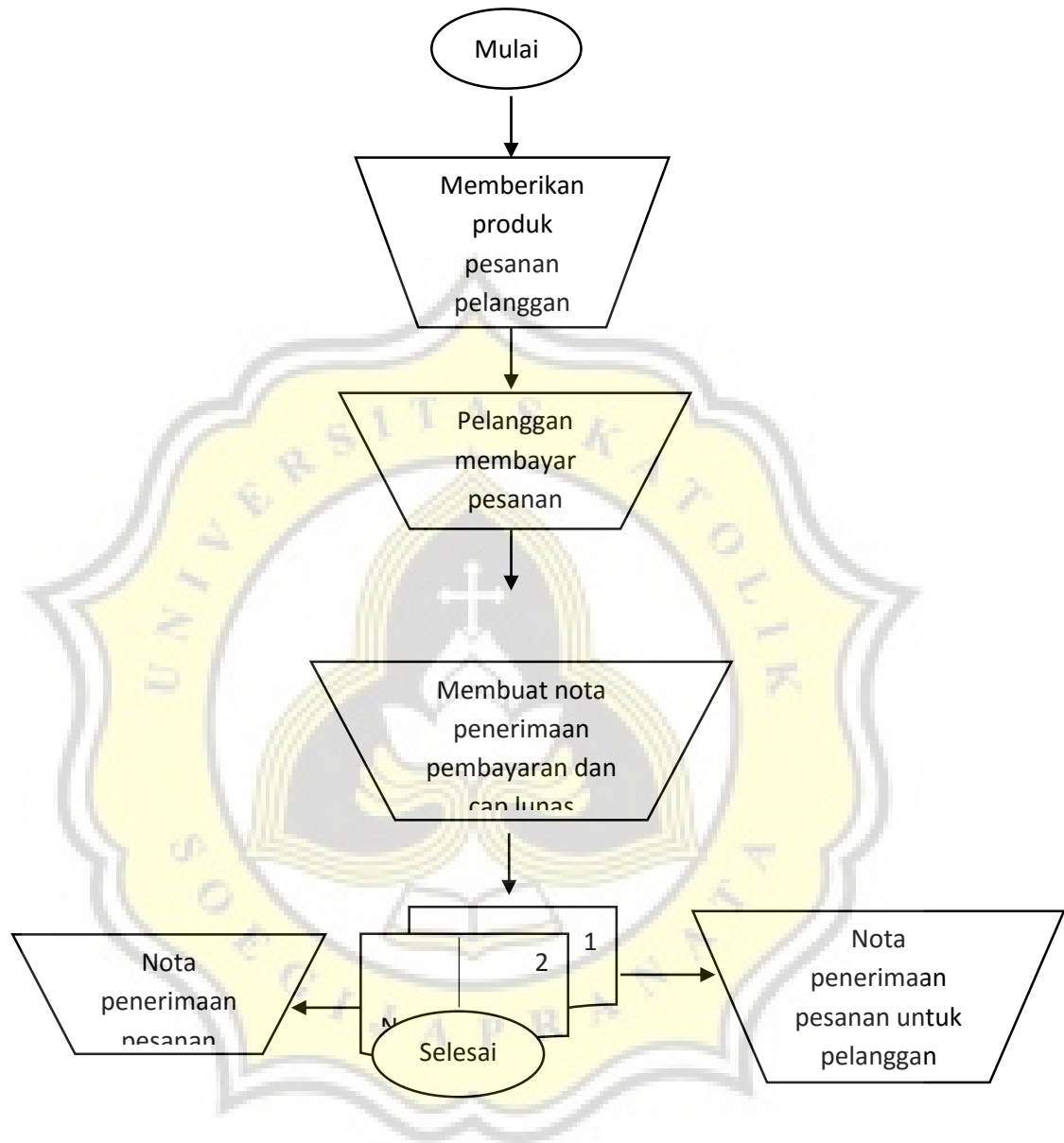
Gambar 3.4 Prosedur Produksi

3.6.4 Prosedur Penerimaan Pembayaran Pesanan

Proses penerimaan pembayaran pesanan dimulai dari bagian operasional menyerahkan kerudung yang sudah dipesan oleh pelanggan dan memberikan nota pelunasan. Nota di buat 2 rangkap oleh bagian operasional yang satu untuk pelanggan dan yang satu lagi untuk arsip. Berikut adalah flowcart prosedur penerimaan pembayaran yang dilakukan oleh Konveksi Rizhani:



Bagian Operasional



Gambar 3.5 Prosedur penerimaan pembayaran pesanan